

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Ukuran Bank, Permodalan, Kualitas Kredit dan Leverage secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut membuktikan hipotesis I yang berbunyi “Ukuran Bank, Permodalan, Kualitas Kredit dan Leverage secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia” adalah terbukti.
2. Variabel Ukuran Bank secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia, Hal tersebut membuktikan hipotesis II yang berbunyi “Ukuran Bank secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia” adalah terbukti.
3. Permodalan secara parsial tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut membuktikan hipotesis III yang berbunyi “Permodalan secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia” adalah terbukti.

Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia” adalah tidak terbukti.

4. Kualitas Kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut membuktikan hipotesis IV yang berbunyi “Kualitas Kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia” adalah tidak terbukti.
5. Leverage secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut membuktikan hipotesis V yang berbunyi “Leverage secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia” adalah terbukti.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah keterbatasan penulisan penelitian terkait tentang strategi efisiensi biaya pada Bank Umum Syariah, antara lain:

1. Sebagaimana telah diuraikan diawal pada hasil penelitian di atas terbatas pada jumlah sampel, yaitu hanya terbatas pada 4 Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Disamping itu, rasio keuangan bank yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi Tingkat Efisiensi Biaya hanya terbatas pada Ukuran Bank (Ln Total Aset), Permodalan (CAR), Kualitas Kredit (NPF), dan Leverage.

2. Model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi efisiensi biaya sebesar 19.4% saja. Nilai ini dinilai cukup kecil karena berada dibawah 50%. Pembatasan subjek penelitian pada bank umum syariah, periode penelitian, dan variabel bebas yang hanya terdiri dari faktor internal bank diduga menjadi penyebab rendahnya nilai kontribusi model penelitian. Sehingga sensitifitas pada kinerja efisiensi biaya bank syariah tidak dapat didasarkan pada faktor kritis (Ukuran Bank (Ln Total Aset), Permodalan (CAR), Kualitas Kredit (NPF), dan leverage yang ditemukan dalam penelitian ini saja.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bank, permodalan, kualitas kredit dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Biaya, oleh karena itu pihak manajemen perusahaan disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan kekonsistenan laporan keuangan yang telah ada dalam membentuk Tingkat Efisiensi Biaya.
2. Diketahui ukuran bank dan leverage secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Efisiensi Biaya, keduanya adalah berkaitan dengan total asset bank. Oleh karena itu sebaiknya bank meningkatkan modal dan assetnya agar dapat masuk kategori buku 3 atau ke buku 4, yaitu dengan lebih

memperhatikan pengelolaan modal, khususnya pengeluaran dana dalam bentuk pinjaman, supaya kualitas asset menjadi lebih baik dan berimbang juga dengan profit yang akan diperoleh akan meningkat.

3. Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dapat melakukan pengembangan model penelitian dengan memperluas populasi dan sampel penelitian, periode penelitian yang lebih panjang, dan variabel bebas yang terdiri dari faktor internal dan eksternal bank umum syariah. Sehingga diharapkan model penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi untuk menjelaskan variasi pada efisiensi produksi bank syariah.

Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan kinerja manajemen sebagai alat ukur kinerja efisiensi sebaiknya mempertimbangkan alat ukur yang dapat memberikan informasi lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Adusei, M. (2016). "Determinants Of Bank Technical Efficiency : Evidence From Rural And Community Banks In Ghuna". *Journal Cogent Business & Management* 3, (1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1199519>
- Andrieș, A. M., & S. G. Ursu. (2016). "Financial Crisis And Bank Efficiency: An Empirical Study Of European Banks". *Journal Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 29, (1) : 485 – 497. Including Special Section: 7th International scientific conference by Juraj Dobrila University of Pula and Istrian Development Agency. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2016.1175725>
- Anwar Sanusi, (2011), Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Arfinda S. P., and P. I. R. Demi. (2014). "Analisis Efisiensi Bank Umum Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi 2008 Dengan Menggunakan Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2012)". *Undergraduate thesis*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Fadilah, (2018). Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan Dan Non Pemisahan Serta Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi*. 9 (1)
- Firdaus, M. F., & Hosen, M. N. (2013). Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 186, 167
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. I. (2013), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Herlina. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal of Business Management and Entrepreneurship Education*. 1. (1).
- Istifarani dan Azmi (2020). Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Kinerja Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20 (2), 2020, 230-240
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Masita & Subekti, (2013). Determinants of Sharia Banks' Efficiency in Indonesia: A Panel Data Analysis. *Jurnal Ekonomi Pembanguna*. 9 (2),
- Mongid, A. (2016). "Business Efficiency Of The Commercial Bank In ASEAN". *Investment Management and Financial Innovations*, 13(1), 67-76. doi:10.21511/imfi.13(1).2016.06
- Mongid, A., and M. Muazaroh. (2017). "The Efficiency and Inefficiency Of The Banking Sectors : Evidence From Selected ASEAN Banking". *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 51 (1) : 119-132.

- Muazaroh, Tandelilin E., Husnan, S., and M. M. Hanafi. (2012), "Determinants of Bank Profit Efficiency: Evidence From Indonesia", *International Journal of Economics and Finance Studies*, 4, (2), 163-173.
- Muharam, H., dan R. Pusvitasari. (2007). "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang II*, (3) : 80-116.
- Pambuko, Z. B. (2016). "Determinan Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia: Two Stages Data Envelopment Analysis". *Cakrawala: Jurnal Studi Islam XI*, (2) : 178-194.
- Permana, F. Y., dan A. Adityawarman. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal Of Accounting*. 4, (3) : 1-14
- Perwitaningtyas, G. A., dan I. R. D. Pangestuti. (2015). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Di Indonesia Periode Tahun 2008-2012". *Journal Of Management* 4, (1) : 1-14.
- Phan, T., Kevin D., and Anh-Tuan Doan. (2018) "The effects of risks and environmental factors on bank cost efficiency: A study in East Asia and Pacific region". *Journal Cogent Economics & Finance* 6, (1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1510719>
- Ruslan, R. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta :Rajawali Pers
- Sabir, S., and A. Qayyum. (2018) "Privatization And Profit Efficiency: Evidence From Commercial Banks Of Pakistan". *Journal of Asian Business Strategy*, 8, (1), 1-14.
- Silva, T. C., Benjamin M. T., Daniel O. C., and V. Marina B. Dias. (2016). "A comparison of DEA and SFA using micro- and macro-level perspectives: Efficiency of Chinese local banks". *Physica A: Statistical Mechanics and its Applications* 469 : 216-223.
- Solichin, A. W. (2015). *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Tadasse Z Lema. (2017). "Determinants of Bank Technical Efficiency : Evidence from Commercial Banks in Ethiopia". *Journal Cogent Business & Management* 4, (1).
- Widiarti, A. W., Siregar, H., & Andati, T. (2015). The Determinants Of Bank's Efficiency In Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18 (2), 129-156. <https://doi.org/10.21098/bemp.v18i2.520>
- Zuhroh, I., Ismail, M., and M. Ghozali. (2015). Cost Efficiency of Islamic Banks in Indonesia – A Stochastic Frontier Analysis". *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211, : 1122-1131. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.150>